

## RINGKASAN

Tortikolis ialah sebuah kata yang berasal dari latin, *Torus* yang berarti bengkak, dan *Collum* yang berarti leher. Pada penyakit tortikolis ini sering terjadi kekakuan leher yang menimbulkan spasme pada otot yang secara klinis bermanifestasi pada leher yang membengkok atau berputar. Sedangkan menurut ilmu *TCM* Tortikolis adalah suatu penyakit yang mempunyai ciri ciri kekakuan pada leher, rasa sakit dan nyeri pada leher dengan kesulitan untuk memutar atau terbatasnya pergerakan pada satu sisi pada leher. Di Cina Tortikolis sendiri disebut dengan *Luo Zhen*. Didalam ilmu *TCM* tortikolis masuk kedalam kategori sakit pada leher yang disebabkan oleh banyak faktor seperti posisi tidur yang tidak baik, kelelahan, dan sebagainya.

Pada studi kasus ini pasien mengalami tortikolis dengan sindrom invasi angin, dingin, dan lembab. Prinsip terapi yaitu menghilangkan patogen angin, dingin, dan lembab. Dalam penanganan tortikolis ini, terapi akupunktur dan moksibusi ini dilakukan sebanyak 12 kali dalam 4 tahap terapi. Titik yang digunakan yaitu titik *Sanyinjiao* (SP 6), *Houxi* (SI 3), *Taixi* (KI 3), *Xuanzhong* (GB 39), dan titik tambahan *Zusanli* (ST 36) dan kombinasi akupunktur dan moksibusi pada titik tambahan *Jianjing* (GB 21). Dalam terapi herbal diberikan dekokta herbal rimpang kunyit dengan dosis 400 mL diminum dua kali pada pagi dan malam setelah makan dilakukan selama 4 tahap dilakukan setiap hari. Terapi akupunktur dan moksibusi serta dekokta rimpang kunyit ini menunjukkan hasil berkurangnya rasa nyeri pada keluhan pasien. setelah akhir dari tahap ke-4 nyeri yang dirasakan pasien berkurang. Sebelum terapi akupunktur dan moksibusi beserta dekokta herbal rimpang kunyit pasien mengeluhkan nyeri tortikolis leher dengan skala 5 dari 0-10, nyeri punggung dengan skala 2 dari 0-10, dan nyeri lutut dengan skala 1 dari 0-10. Setelah akhir tahap ke-4 nyeri tortikolis leher berkurang menjadi 1 dari 0-10, nyeri punggung dan lutut berkurang menjadi 0 dari 0-10.

Dari studi kasus yang telah dilakukan pada penanganan kasus tortikolis dapat disimpulkan bahwa Perawatan dengan menggunakan terapi akupunktur memberikan efek berupa berkurangnya intensitas skala nyeri tortikolis pada leher beserta gejala dan keluhan tambahan lainnya yang berupa nyeri lutut dan nyeri punggung. Kombinasi akupunktur dan moksibusi memberikan efek berupa berkurangnya intensitas skala nyeri tortikolis pada leher yang dirasakan. Pemberian dekokta herbal rimpang Kunyit (*Curcuma domestica* Val.) dapat memberikan efek berupa berkurangnya intensitas skala nyeri tortikolis pada leher serta mengurangi ketegangan otot pada leher.